

ABSTRAKSI

Keanekaragaman hayati yang ada di bumi ini tak hanya digunakan sebagai bahan pangan ataupun untuk dinikmati keindahannya saja, tetapi juga bermanfaat sebagai bahan untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman obat sudah diterima sebagai obat alternatif dan bahkan secara resmi dianjurkan untuk digunakan oleh praktisi di dunia kesehatan, bahkan Menteri Kesehatan mengeluarkan himbauan agar dokter menggunakan Obat Asli Indonesia berupa obat tradisional tanaman obat. Kesadaran terhadap kenyataan ini maka penggunaan tanaman obat mulai diterima kembali oleh masyarakat sebagai pengobatan alternatif dan cara pemeliharaan kesehatan yang alamiah dan aman. Banyaknya bidang usaha yang berkembang pada bidang ini menyebabkan persaingan di dunia usaha semakin ketat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya toko jamu yang ada di pasaran. Oleh karena itu, PJ "X" menyediakan atau memproduksi berbagai macam jamu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Maka dari itu, PJ "X" dituntut untuk dapat menerapkan sistem informasi yang sesuai untuk dapat memperlancar sistem yang berlangsung untuk memproduksi jamu yang dipasarkan.

PJ "X" adalah sebuah perusahaan yang sedang berkembang yang memproduksi jamu yang berasal dari tanaman atau racikan obat tradisional. Proses produksi pada PJ "X" dengan tipe produksi *mass order* dan *job order*. Sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan saat ini tidak mampu menangani masalah yang kompleks, sehingga menimbulkan kesulitan dalam mengatur data yang dimiliki menjadi informasi. Permasalahan yang dihadapi seperti pencatatan data pesanan pelanggan apakah sudah terpenuhi atau belum, perubahan data maupun ketika bertransaksi dengan pelanggan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan saat ini. Informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan ialah pencatatan pemesanan pelanggan, pemesanan sampai pembelian bahan baku, penjadwalan, proses produksi, pembuatan surat jalan, sampai kepada tagihan pelanggan. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat digunakan untuk mengolah informasi dan data secara terstruktur, sehingga diharapkan dapat memudahkan perusahaan dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan juga dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. Untuk menghindari kesalahan dalam menerapkan sistem, maka dibuatlah sebuah program aplikasi sistem informasi produksi. Aplikasi ini berbentuk perangkat lunak dengan basis data yang terhubung, sehingga dapat menyimpan berbagai arsip dan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Aplikasi sistem informasi produksi jamu yang dibuat tersebut di implementasikan dengan memakai *Visual Basic .Net 2005* dan *Microsoft SQL Server 2005* sebagai database. Uji coba yang dilakukan untuk aplikasi ini dengan mencoba program apakah sudah sesuai dengan sistem yang dimaksud.